

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Alokasi Curahan Tenaga Kerja Manusia Usahatani Padi Sawah Kecamatan Maro Sebo dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Usahatani padi sawah di Kecamatan Maro Sebo didominasi oleh petani dengan luas lahan rata-rata 1,10 ha. Sebagian besar petani menggunakan benih padi varietas Inpara 3 dengan sistem tanam jajar legowo. Petani lebih mengandalkan tenaga kerja dari dalam keluarga dalam pelaksanaan kegiatan usahatani. Namun demikian, penggunaan pupuk dan obat-obatan di lapangan belum sepenuhnya sesuai dengan anjuran dari instansi pertanian setempat.
2. Curahan tenaga kerja dibagi menjadi dua kategori, yaitu tenaga kerja dalam keluarga dan tenaga kerja luar keluarga. Mayoritas tenaga kerja berasal dari dalam keluarga, khususnya pada tahap pengolahan lahan 1,24 HOK pria, penyemaian 1,21 HOK pria, dan pemupukan. Pada tahap penanaman dan panen, keterlibatan tenaga kerja luar keluarga meningkat, terutama untuk tenaga kerja laki-laki. Total curahan tenaga kerja per musim tanam per petani mencapai 25,42 HOK, terdiri dari 17,97 HOK laki-laki dan 7,45 HOK perempuan dari dalam keluarga, serta 4,95 HOK laki-laki dari luar keluarga. Kegiatan panen adalah yang paling menyerap tenaga kerja 11,08

HOK, diikuti penanaman 6,59 HOK. Kebutuhan tenaga kerja dipengaruhi oleh luas lahan, jumlah anggota keluarga, dan pengalaman bertani.

5.2 Saran

1. Petani di Kecamatan Maro Sebo disarankan untuk terus mengoptimalkan penggunaan tenaga kerja keluarga guna menjaga efisiensi biaya. Selain itu, mempertimbangkan adopsi teknologi sederhana atau alat bantu yang dapat mengurangi beban kerja, terutama pada kegiatan panen dan penanaman, yang teridentifikasi sebagai kegiatan padat karya.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menganalisis faktor-faktor sosio-ekonomi (seperti umur, tingkat pendidikan, akses modal, luas lahan, dan pendapatan di luar usaha tani) yang memengaruhi alokasi curahan tenaga kerja dan pilihan sumber tenaga kerja (keluarga vs. non-keluarga) secara lebih mendalam menggunakan pendekatan ekonometrik.